

**Analisis Ekonomi Budidaya Madu Kelulut (*Trigona Itama*) di Desa Layuh  
Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Selatan (HST)**

**Nirma Hafizah\*, Ahmad Yunani**

Program Studi Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat  
[\\*nirmahafizah30@gmail.com](mailto:*nirmahafizah30@gmail.com)

**Abstract**

*The objectives of this study were (1) to analyze the feasibility of cultivating kelulut honey in Layuh village, Batu Benawa sub-district, Hulu Sungai Tengah regency (HST); (2) to Analyze the economic potential of kelulut honey cultivation in Layuh Village, Batu Benawa District, Hulu Sungai Tengah Regency (HST); (3) To find out the strategy for developing kelulut honey cultivation in Layuh Village, Batu Benawa District, Hulu Sungai Tengah Regency (HST).*

*This research uses descriptive quantitative research. The location of this research is in Layuh Village, Batu Benawa District, Hulu Sungai Tengah Regency (HST).*

*This study uses a feasibility analysis and a SWOT analysis. The results obtained in this study show that the cultivation of kelulut honey (*Trigona Itama*), which is managed by the local community, can be run and is feasible to manage. The development strategy in this SOWT business analysis must overcome existing weaknesses by taking advantage of emerging opportunities.*

**Keywords:** *Economy of kelulut honey cultivation, Trigona itama honey, honey cultivation*

**Abstrak**

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu (1) Menganalisis kelayakan yang digunakan pada pembudidayaan madu kelulut di desa Layuh Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST); (2) Menganalisis potensi budidaya madu kelulut terhadap ekonomi di Desa Layuh Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah(HST); (3) Untuk mengetahui strategi pengembangan budidaya madu kelulut di Desa Layuh Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah(HST).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian ini di Desa Layuh Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu sungai Tengah (HST).

Penelitian ini menggunakan analisis kelayakan dan analisis SWOT. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini bahwa usaha budidaya madu kelulut (*Trigona Itama*) yang di kelola oleh masyarakat setempat dapat dijalankan dan layak dikelola. Strategi pengembangan pada analisis SOWT usaha ini harus mengatasi Kelemahan-kelemahan yang ada dengan memanfaatkan peluang yang bermunculan.

**Kata Kunci :** *Ekonomi budidaya madu kelulut, Madu trigona itama, budidaya madu*

**PENDAHULUAN**

Indonesia dikenal sebagai negara agraris dan mempunyai banyak area lahan, seperti lahan perkebunan, lahan kosong, tegalan, lahan pertanian, dan lahan hutan yang mempunyai sumber daya alam yang masih perlu digali dan dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan perekonomian masyarakatnya.

Perhutanan Sosial Madiun di Indonesia akan difokuskan pada pengembangan pembudidaya tanaman hutan. Selain itu, pengelolaan lahan bisa digunakan bagi program Multi Purpose Tree Species (MPTS) seperti alpukat, cengkeh, dan lainnya. Selain sebagai lahan konservasi, masyarakat dapat mengambil manfaat lain dari program MPTS tersebut, dengan adanya perhutanan sosial di wilayah madiun akan memberikan dampak positif bagi peningkatan perekonomian masyarakat sekitar. Masyarakat di Kalimantan selatan di Desa Layuh Kecamatan Batu Benawa Kab. Hulu Sungai Tengah (HST) memanfaatkan lokasi hutan sebagai tempat budidaya madu lebah kelulu trigona.

Indonesia mulai merintis perkembangan ternak madu oleh Rijkeuns warga Negara Belanda, 1841. Beraneka ragam jenis tumbuhan dan tanaman yang ada di Indonesia bisa menjadi peluang usaha ternak madu yang dapat meningkatkan penghasilan masyarakat sekitar.

Lahan hutan Kalimantan selatan dimanfaatkan masyarakat untuk dijadikan tempat pembudidayaan salah satunya budidaya madu kelulut trigona. Hasil budidaya madu lebah kelulut berbeda dengan lebah biasa. Lebah biasa memiliki ukuran yang lebih kecil dari lebah kelulut, lebah kelulut termasuk lebah yang jinak dibandingkan lebah biasa. Namun, rasanya tidak jauh berbeda. Madu kelulut memiliki khasiat untuk kesehatan dan bisa juga untuk kecantikan.

Pembudidayaan madu kelulut memiliki dampak dalam bidang ekonomi terutama di kelompok masyarakat kecil dan masyarakat menengah. Pembudidayaan madu kelulut menjadi sumber ekonomi bagi masyarakat dalam penjualan madu tersebut. Adapun proses pembudidayaan madu kelulut ini memberikan efek terhadap sektor pariwisata, dimana dengan adanya pembudidayaan madu kelulut menjadikan banyak orang mengunjungi kota/kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan untuk melihat dan menikmati secara langsung hasil madu kelulut.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana kelayakan budidaya madu kelulut di Desa Layuh Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah(HST), Kalimantan Selatan? (2) Bagaimana potensi budidaya madu kelulut di Desa Layuh Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah(HST), Kalimantan Selatan? (3) Bagaimana Strategi Pengembangan budidaya madu kelulut di Desa Layuh Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah(HST), Kalimantan Selatan?

Tujuan pada penelitian sskripsi ini adalah (1) Menganalisis kelayakan yang digunakan pada pengembangan budidaya madu kelulut di Desa Layuh Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah(HST), Kalimantan Selatan (2) Menganalisis potensi budidaya

madu kelulut terhadap ekonomi di Desa Layuh Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah(HST), Kalimantan Selatan (3) Untuk mengetahui strategi pengembangan budidaya madu kelulut di Desa Layuh Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah(HST), Kalimantan Selatan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Budidaya Madu Kelulut**

Budidaya madu kelulut merupakan sumber daya hutan bukan kayu melainkan hasil dari hewan yang di kembangbiakkan oleh petani/peternak. Madu kelulut merupakan hasil dari lebah Trigona, Spesies yang memiliki daya tahan tinggi di banding spesies lebah madu lainnya. Madu kelulut dihasilkan dari nektar berbagai pepohonan dari hutan bebas polusi dan memiliki kandungan bioflavonoidnya yang tinggi. Madu kelulut memiliki khasiat yang banyak termasuk meningkatkan daya tahan tubuh, memperlancar peredaran darah, memperkuat fungsi otak dan jantung, memperbaiki sel tubuh yang rusak, dan lain-lain.

Budidaya madu kelulut juga memiliki potensi. Potensi sebuah kemampuan yang dimiliki manusia untuk dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Potensi madu kelulut ini membuahkan hasil usaha yang baik bagi petani lebah dengan mengembangkan hasil budidaya, hasil budidaya madu kelulut ini selain mempunyai gizi yang cukup tinggi dapat juga meningkatkan penghasilan para petani madu kelulut dan dapat meningkatkan perkeonomian masyarakat di lingkungan sekitar. Masyarakat dapat menjual madu kelulut dengan berbagai ukuran kemasan dari per100 ml sampai perLiter madu kelulut dan harganya menyesuaikan ukuran kemasan.

### **Studi Kelayakan Bisnis**

Studi kelayakan bisnis merupakan suatu kegiatan usaha yang menentukan apakah suatu bisnis itu layak atau tidaknya untuk dijalankan. Kegiatan ini untuk mengetahui dan menentukan tujuan, gambaran usaha atau bisnis dan menilai berbagai manfaat yang dihasilkan. Dalam kegiatan ini dapat membantu pengusaha mengambil berbagai keputusan yang tepat.

### **Strategi Pengembangan**

Strategi pengembangan merupakan tahapan rencana awal memulai kegiatan/ usaha untuk mencapai tujuan. Dalam mencapai tujuan perusahaan menentukan kerangka kerja dari keseluruhan kegiatan dan memberikan arahan sehingga perusahaan dapat menyesuaikan keadaan untuk menjapai tujuan.

## **Potensi**

Potensi usaha atau peluang pada usaha merupakan kesempatan ini didapatkan pada suatu usaha untuk mendapatkan tujuan dengan cara memanfaatkan berbagai macam sumber daya yang akan dimiliki suatu perusahaan. Hal ini suatu perusahaan dapat menjadi peluang untuk dilakukan sebelum membuka usaha atau sebuah bisnis.

## **Penelitian Terdahulu**

Luna Febrianai, Putra Pratama Saputra (2018) Modal Sosial Dalam Pengembangan Madu Kelulut Sebagai Komoditas Ekonomi dan Pariwisata Di Kecamatan Lubuk Kabupaten Bangka Tengah.

Wiwin Tyas Istikowati, Sunardi, Muhammad Arief Soendjoto dan Syaifuddin (2019) Pengembangan Budidaya Lebah Kelulut Di Desa Batu Tanam, Sambung, Makmur, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

Novita Niarsari Filly (2018) Kontribusi Usaha Budidaya Lebah Madu Terhadap pendapatan Dan Kesejahteraan Petani Lebah Madu Desa Buana Sakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Muhammad Noor, Arief Hidayatullah dan Ana Zuraida Analisis Budidaya Lebah Madu Kelulut (*Trigona sp*) di Kelompok Tani Pinang Muda di Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut.

## **METODE**

Ruang lingkup penelitian ini adalah di Desa Layuh Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah(HST).

## **Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

Penelitian ini menganalisis kelayakan usaha dan pengembangan usaha budidaya madu kelulut di Desa Layuh Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST) dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

## **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan jumlah obyek penelitian secara keseluruhan yang memiliki karakteristik tertentu (Teguh 2005;125). Populasi yang penulis pilih adalah usaha budidaya madu kelulut di Desa Layuh Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah(HST) menurut data Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Hulu Sungai.

Suatu penelitian dan hasil dipelajari pada sampel yang merupakan bagian dari populasi menjadi gambaran populasi asalnya, tetapi bukan populasi itu sendiri (Wikipedia). Teknik

sampling menggunakan purposive sampling, yaitu nonprobability sampling yang mana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan yang sesuai dengan tujuan (Marzuki, 2005).

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data ini menggunakan Aspek Non Finansial yang berupa : (1) Aspek pasar dan pemasaran (2) Aspek Lingkungan. Aspek Finansial yaitu : (1) Net Present Value (NPV) (2) Benefit Cost Ratio (BCR). Analisis SWOT pada Faktor internal dan faktor eksternal.

## **HASIL DAN ANALISIS**

### **Karakteristik Responden**

#### *Umur*

**Tabel 1.1**  
**Umur Responden di Desa Layuh**

No	Umur	Jumlah (orang)
1	24	1
2	35 – 44	3
3	50	1
Jumlah		5

(Sumber : Data Primer, diolah Kembali)

#### *Pendidikan*

**Tabel 1.2**  
**Tingkat Pendidikan Responden di Desa Layuh**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1	SMA	4
2	Perguruan Tinggi	1
Jumlah		5

(Sumber : Data Primer, diolah Kembali)

#### *Pekerjaan*

**Tabel 1.3**  
**Pekerjaan Responden di Desa Layuh**

No	Pekerjaan	Jumlah (orang)
1	Petani	1
2	Wiraswasta	1
3	Pedagang	3
Jumlah		5

(Sumber : Data Primer, diolah Kembali)

---

### **Aspek Non Finansial**

Aspek non finansial dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu usaha itu dilakukan dan layak apa tidak nya dilihat dari aspek non finansial. Dapat dilihat pada usaha budidaya madu kelulut trigona ini dalam aspek pemasaran dan aspek lingkungan.

#### **Aspek pemasaran**

Aspek pasar yang diteliti pada usaha budidaya madu kelulut trigona meliputi pemasaran yang terdiri dari produk, harga, promosi dan distribusi.

- **Produk**

Produk dibagi menjadi 2 bagian, yaitu produk utama dan produk sampingan. Produk utama yang dihasilkan merupakan madu yang dihasilkan oleh lebah kelulut trigona sendiri dan produk sampingan merupakan tempat sarang lebah kelulut trigona (stup) yang merupakan sarang buatan.

- **Harga**

Harga produk madu kelulut ini per kilogrmanya berbeda dengan harga madu pada umumnya. Madu kelulut ini di jual dengan harga Rp. 300.000 per kg yang sudah dikemas, sedangkan harga stup yang di jual sebesar Rp. 1.000.000 per Stup.

- **Promosi**

Promosi ini dilakukan penyebaran brosur kepada masyarakat dan konsumen yang membeli atau mengunjungi langsung tempat pembudidayaan. Promosi juga dilakukan di media sosial dan pada kemasan itu sendiri seperti merek dagang yang dipakai.

- **Distribusi**

Produk yang dihasilkan didistribusikan kepada supermarket dan reseller yang berada di luar daerah maupun dilakukan secara langsung kepada pelanggan yang bertemu dan bisa melalui telpon dan media sosial.

#### **Aspek Lingkungan**

Kegiatan operasional usaha ini dilakukan di antara dua desa yang jauh dari pemukiman warga dan terletak di atas pengunungan. Letak budidaya madu kelulut trigona ini di samping jalan yang menjadi jalan utama menuju desa selanjutnya.

kegiatan ini tidak mengganggu keseimbangan lingkungan, karena limbah padat yang digunakan pada kemasan merupakan plastic yang langsung dibuang ke tempat sampah.

#### **Aspek finansial**

Aspek finansial dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya modal dalam membangun usaha, sumber dana yang diperoleh dan tingkat pengembalian investasi

yang ditanamkan untuk menjalankan bisnis usaha. CV. Hutan Mandiri Trigona di desa Layuh kecamatan Batu Benawa yang didirikan dengan modal sendiri.

Besarnya modal usaha untuk pembudidayaan lebah madu kelulut trigona itama bagi pemilik usaha yang ditanamkan berkisaran sebanyak Rp. 32.000.000,-. Sumber dana ini digunakan untuk mendirikan usaha budidaya madu kelulut trigona. Dimana sumber dana yang dihasilkan dari modal sendiri. Pada penelitian dilakukan simulasi pinjaman sebesar 3%.

**Tabel 4**

**Biaya Variabel Produksi Madu Pada Usaha Budidaya Madu Kelulut (*Trigona Itama*) di desa Layuh kecamatan Batu Benawa**

No	Uraian	Biaya		
		Per Hari	Per Bulan	Per Tahun
1	Koloni	100000	2,500,000	30000000
2	Obat Rumput	4800	120,000	1440000
3	Botol Kemasan	20000	500,000	6000000
4	Biaya Perawatan	40000	1,000,000	12000000
5	Biaya Panin	240000	6,000,000	72000000
6	Biaya Tenaga kerja	-	-	-
	Pemilik	68000	1,700,000	20400000
	Karyawan	48000	1,200,000	14400000
7	Biaya Lain-lain	44000	1,100,000	13200000
	<b>TOTAL</b>	<b>564800</b>	<b>14,120,000</b>	<b>169440000</b>

Hasil pendapatan

Produksi madu tiap per 3 bulan = 50 Kg

Produksi madu tiap tahun + musim bunga = 200 Kg + 26 Kg = 226 Kg

Harga penjualan/ kg = Rp. 300.000

Harga stup / tahun = Rp. 120.000.000

Total pendapatan = Rp. 187.800.000

Pajak pendapatan kena pajak = Rp. 187.800.000

Nilai Biaya manfaat (BCR) perbandingan dari penerimaan dan biaya yaitu :

Benefit Cost Ratio (BCR) =  $187.800.000 / 169.440.000 = 1,10835694$  karena nilai BCR lebih dari 1 (>1) maka usaha ini dapat dikatakan layak untuk dijalankan.

**Tabel 5**  
**Arus Kas Produksi Madu Pada Budidaya madu kelulut (*Trigona Itama*)  
di desa Layuh kecamatan Batu Benawa**

Tahun	Biaya (Rp/tahun)			Pendapatan (Rp/tahun)			
	Investasi	Tetap	Variabel	Total	Penjualan	Stup	Total
0	32,000,000			32,000,000			
1		90,780,000	169,440,000	260,220,000	187,800,000	120,000,000	307,800,000
2		90,780,000	169,440,000	260,220,000	187,800,000	120,000,000	307,800,000
3		90,780,000	169,440,000	260,220,000	187,800,000	120,000,000	307,800,000
4		90,780,000	169,440,000	260,220,000	187,800,000	120,000,000	307,800,000
5		90,780,000	169,440,000	260,220,000	187,800,000	120,000,000	307,800,000
6		90,780,000	169,440,000	260,220,000	187,800,000	120,000,000	307,800,000
7		90,780,000	169,440,000	260,220,000	187,800,000	120,000,000	307,800,000

**Tabel 6**  
**Arus Kas Produksi Madu Pada Usaha Budidaya Madu Kelulut (*Trigona Itama*)**

Tahun	Total Biaya	Total Pendapatan	Pendapatan Sebelum Pajak	Pajak	Pendapatan Bersih	DF 3%	Present Value
0	32,000,000	0	-32,000,000		-32,000,000	1.000	-32,000,000
1	260,220,000	307,800,000	47,580,000	6,661,200	40,918,800	0.769	31,466,557
2	260,220,000	307,800,000	47,580,000	6,661,200	40,918,800	0.591	24,183,011
3	260,220,000	307,800,000	47,580,000	6,661,200	40,918,800	0.456	18,658,973
4	260,220,000	307,800,000	47,580,000	6,661,200	40,918,800	0.350	14,321,580
5	260,220,000	307,800,000	47,580,000	6,661,200	40,918,800	0.269	11,007,157
6	260,220,000	307,800,000	47,580,000	6,661,200	40,918,800	0.207	8,470,192
7	260,220,000	307,800,000	47,580,000	6,661,200	40,918,800	0.159	6,506,089
<b>Total PV</b>							<b>114,613,559</b>
<b>NPV</b>							<b>82,613,559</b>

### Perhitungan Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah Identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi suatu unit usaha. Analisis ini didasarkan logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weaknesses) dan ancaman (Threats).

### Faktor strategi internal

Dengan menggunakan analisis internal, posisi budidaya madu kelulut trigona di kecamatan Batu Benawa desa Layuh dapat dilihat dari tabel 7 berikut:

**Tabel 7**  
**Faktor Strategi Internal**

No	Faktor - Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
<b>Kekuatan</b>				
1	Melakukan pembinaan di berbagai daerah	0,15	5	0,75
2	Penjualan dilakukan tanpa pihak perantara	0,1	4	0,4
3	Sumber madu berasal dari peternakan sendiri	0,15	4	0,6
4	Seluruh karyawan memiliki hubungan yang sangat erat	0,1	5	0,5
<b>Jumlah</b>				<b>2,25</b>
<b>Kelemahan</b>				
1	Promosi dilakukan dengan sederhana	0,1	5	0,5
2	Teknologi produksi masih sederhana	0,05	5	0,25
3	Pelaksanaan manajerial yang masih sederhana	0,15	4	0,6
4	Kurang aktif di sosial media	0,1	5	0,5
5	Tidak anggaran kegiatan	0,1	5	0,5
<b>Jumlah</b>				<b>2,4</b>

### Faktor strategi eksternal

Dengan menggunakan strategi eksternal, posisi budidaya madu kelulut trigona di kecamatan Batu Benawa desa Layuh dapat dilihat pada tabel 8.

**Tabel 8**  
**Faktor Strategi Eksternal**

No	Faktor - Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
<b>Peluang</b>				
1	Lokasi lingkungan yang strategis	0,15	5	0,75
2	Memiliki sertifikat halal	0,05	5	0,25
3	Madu dianjurkan dalam Al-Quran	0,1	4	0,4
4	Permintaan tinggi untuk produk	0,1	4	0,4
5	Merupakan Salah Satu makanan untuk kesehatan	0,1	4	
				0,4
<b>Jumlah</b>				<b>2,2</b>

<b>Ancaman</b>				
1	Ketergantungan musim bunga	0,15	4	0,6
2	Meningkatnya harga kebutuhan pokok	0,1	5	0,5
3	Belum adanya melakukan kerjasama kepada pihak lain Pelanggan berasal dari individu yang mengkonsumsi	0,05	5	0,25
4	sendiri	0,1	5	0,5
5	Pesaing dapat melakukan pemasangan iklan	0,1	3	0,3
<b>Jumlah</b>				<b>2,15</b>

Pada analisis faktor strategi eksternal budidaya madu kelulut trigona di kecamatan Batu Benawa desa Layuh diperoleh matrik berdasarkan pada tabel 9 :

**Tabel 9**  
**Matrik Internal – Eksternal**

Sumber : Data Primer diolah

No	Matrik	Skor	Rata –rata
1	Internal	Kekuatan	2,33
		Kelemahan	
2	Eksternal	Peluang	2,18
		Ancaman	

### **Matriks SWOT**

Dengan menggunakan SWOT, penulis menganalisa posisi budidaya madu kelulut di desa Layuh kecamatan Batu Benawa, berdasarkan strategi dapat dilihat pada tabel 10.

**Tabel 10**  
**Matriks SWOT Pada Usaha Budidaya Madu Kelulut (*Trigona Itama*)  
Di Desa Layuh Kecamatan Batu Benawa**

<b>Kekuatan ( Strength)</b>	<b>Kelemahan (Weakness)</b>
1. Melakukan pembinaan di berbagai daerah	1. Kegiatan promosi masih sederhana
2. Penjualan dilakukan tanpa pihak perantara	2. Teknologi produksi masih sederhana
3. Sumber madu berasal dari peternakan sendiri	3. Pelaksanaan manajerial yang masih sederhana
4. Seluruh karyawan memiliki hubungan yang sangat erat	4. Kurang aktif di sosial media
	5. Tidak adanya anggaran kegiatan

<b>Peluang Opportunities)</b>	<b>Strategi SO</b>	<b>Strategi WO</b>
1. Lokasi lingkungan yang strategis	1. Mempertahan pembinaan diberbagai daerah	1. Menggunakan teknologi yang lebih canggih dalam proses produksi madu
2. Memiliki sertifikat halal	2. Meningkatkan pemasaran	
3. Madu dianjurkan dalam Al – Quran		
4. Permintaan tinggi untuk produk		
5. Merupakan salah satu makanan untuk kesehatan		
<b>Ancaman (Threats)</b>	<b>Strategi ST</b>	<b>Strategi WT</b>
1. Ketergantungan musim bunga	1. Meningkatkan pemasaran dengan menjalani kerjasama dengan penyedia marketplace berbasis sistem online	1. Memperbaiki manajemen perusahaan agar mampu menghadapi persaingan usaha di era digital
2. Meningkatnya harga kebutuhan pokok	2. Menjalankan kerjasama kepada perusahaan yang mengelola UMKM	
3. Tidak adanya kerjasama yang dilakukan		
4. Pelanggan berasal dari individu yang mengkonsumsi sendiri		
5. Pesaing dapat melakukan pemasangan iklan		

Berdasarkan kekuatan yang diperoleh hanya sedikit maka usaha budidaya madu kelulut di desa Layuh kecamatan Batu Benawa harus meningkatkan peluang yang sudah dimiliki dengan cara mengatasi kelemahan dan meningkatkan peluang-peluang yang ada.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Pada kesimpulan ini dapat di lihat pada usaha budidaya madu kelulut di Desa Layuh Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST) masi bisa di jalankan karena memiliki nilai yang positif pada perhitungan NPV, usaha ini juga layak melalukkan investasi dan mengembangkan usahanya dalam penilaian biaya manfaat yang lebih dari satu.

Pada Analisis SWOT, dapat dilihat dari matriks internal dan eksternal menunjukkan pada faktor internal sebesar 2,33 dan faktor eksternal 2,18. Berdasarkan usaha budidaya madu

kelulut di Desa Layuh Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST) yang terletak pada posisi lima dengan strategi konsentrasi (pada pendapatan tidak adanya perubahan) disebabkan sedikitnya kekuatan yang diperoleh dan mengharuskan kelemahan untuk meningkatkan peluang yang sudah dimiliki. Maka, strategi ini harus mengatasi kelemahan dengan cara meningkatkan peluang yang ada (strategi SO).

Potensi pada Usaha budidaya madu kelulut (*Trigona Itama*) di Desa Layuh Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST). Memiliki potensi yang tinggi sehingga bisa mengembangkan usaha budidaya madu kelulut dengan memanfaatkan peluang-peluang usaha yang dimiliki dan usaha ini memiliki skala yang dapat diperbesar.

### **Saran**

Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

Dalam usaha ini hendaknya meningkatkan kualitas pada alat-alat produksi madu kelulut dan bisa menambah hasil madu lebih banyak lagi.

Meningkatkan pemasaran madu lebah kelulut ke berbagai daerah.

Meningkatkan pembinaan ke berbagai daerah agar peluang masyarakat untuk membudidayakan madu kelulut lebih luas lagi.

Tempat usaha budidaya madu kelulut ini bisa dijadikan tempat pariwisata agar masyarakat bisa melihat dan mencicipi langsung hasil madu kelulut.

### **BIBLIOGRAPHY**

- Isa, M. (2014). Analisis usaha Budidaya Pembesaran Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias Sp*) Di Kabupaten Aceh Barat Daya. *jurnal Skripsi*.
- Lestari, S. (2017). Analisis Budidaya Tambak Udang Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Di Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang. *jurnal Skripsi*.
- M.Ma'aruf, G. A. (2018). Madu Kelulut (*Trigona SPP*) Dalam Aktifitas Bakteri *Staphylococcus Aureus* Resisten. *Makalah*.
- Mujiningsih, M. I. (2013). Analisis Kelayakan Usaha Dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe Di Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar. *jurnal skripsi*.
- Risdiansyah, T. (2011). Analisis Kelayakan Ekonomi Budidaya Rumput Laut Di Pesisir Kabupaten Jepara. *jurnal skripsi*.